

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai pengaruh Kompetensi Digital dan *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja pada perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya, seperti apapun Kompetensi Digital yang dimiliki perangkat desa belum tentu mampu meningkatkan Motivasi Kerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.
2. *Knowledge Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya, semakin baik kegiatan berbagi pengetahuan antar perangkat desa maka semakin tinggi Motivasi Kerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.
3. Kompetensi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya, semakin tinggi Kompetensi Digital yang dimiliki perangkat desa maka semakin meningkat pula Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.
4. *Knowledge Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya,

semakin baik proses berbagi pengetahuan yang dilakukan perangkat desa maka semakin meningkat Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

5. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya, semakin tinggi Motivasi Kerja perangkat desa maka semakin tinggi pula Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi digital terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya, hubungan antara Kompetensi Digital dengan Kinerja perangkat desa tidak didorong oleh Motivasi Kerja sebagai variabel mediasi.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja mampu memediasi pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Artinya, hubungan antara *Knowledge Sharing* dengan Kinerja perangkat desa didorong oleh adanya Motivasi Kerja sebagai variabel *intervening*

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh perangkat desa di wilayah lain.

2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sehingga terdapat kemungkinan responden menjawab pertanyaan kurang sesuai dengan kondisi sebenarnya atau hanya berdasarkan persepsi pribadi.
3. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya sebanyak 67 responden sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi seluruh perangkat desa secara lebih luas.
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Kompetensi Digital, *Knowledge Sharing*, Motivasi Kerja, dan Kinerja. Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang kemungkinan memengaruhi Kinerja perangkat desa seperti lingkungan kerja, kepemimpinan, disiplin kerja, budaya organisasi, maupun kepuasan kerja.

5.3 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, sedangkan implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori mengenai Kompetensi Digital, *Knowledge Sharing*, Motivasi Kerja, dan Kinerja.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat dijadikan masukan

bagi perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu meningkatkan kemampuan digital perangkat desa melalui pelatihan penggunaan aplikasi administrasi desa, pengelolaan data digital, dan pelayanan publik berbasis teknologi. Dengan meningkatnya kemampuan digital, perangkat desa akan lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien sehingga kinerja pelayanan kepada masyarakat dapat meningkat.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Knowledge Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja perangkat desa. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu menciptakan budaya kerja yang mendukung kegiatan berbagi pengetahuan antar perangkat desa, seperti diskusi kerja, evaluasi rutin, pelatihan internal, dan kerja sama antarpegawai. Melalui kegiatan tersebut, perangkat desa dapat saling bertukar pengalaman dan solusi kerja sehingga mampu meningkatkan motivasi kerja serta kualitas pelayanan publik desa.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perangkat desa. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan mampu

meningkatkan motivasi kerja perangkat desa melalui pemberian penghargaan, dukungan kerja, hubungan kerja yang harmonis, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Dengan meningkatnya motivasi kerja, perangkat desa akan lebih bertanggung jawab dan bersemangat dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Kerja mampu memediasi pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja perangkat desa. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu mendorong terciptanya komunikasi dan kerja sama yang baik antarperangkat desa agar proses berbagi pengetahuan dapat meningkatkan semangat kerja dan berdampak pada peningkatan kinerja organisasi pemerintahan desa.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan gambaran mengenai kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kompetensi Digital, *Knowledge Sharing*, Motivasi Kerja, dan Kinerja perangkat desa. Adapun implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Digital terhadap Motivasi Kerja. Variabel Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini mendukung teori Herzberg yang

menyatakan bahwa motivasi kerja lebih dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti penghargaan, pengakuan, dan kesempatan berkembang dibandingkan kemampuan teknis semata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti & Kurnia (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.

2. Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Motivasi Kerja. Variabel *Knowledge Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Meylasari (2017) yang menjelaskan bahwa *knowledge sharing* merupakan proses pertukaran pengetahuan yang dapat meningkatkan pemahaman dan semangat kerja individu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jatmiko & Sandy (2025) yang menyatakan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.
3. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Digital terhadap Kinerja. Variabel Kompetensi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Srilulina & Ananta (2025) yang menjelaskan bahwa kompetensi digital

membantu individu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian P. Ochoa Pacheco & Coello-Montecel (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi digital berpengaruh terhadap job performance.

4. Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja. Variabel *Knowledge Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Nugroho (2020) yang menjelaskan bahwa *knowledge sharing* membantu penyebaran pengetahuan dalam organisasi sehingga meningkatkan efektivitas kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marne et al. (2024) yang menyatakan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
5. Pengujian hipotesis kelima dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja. Variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi Herzberg yang menyatakan bahwa motivasi kerja dapat meningkatkan semangat dan tanggung jawab kerja individu sehingga berdampak pada peningkatan kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmah & Tania (2023) yang menyatakan

bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

6. Pengujian hipotesis keenam dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Digital terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja. Variabel Motivasi Kerja tidak mampu memediasi pengaruh Kompetensi Digital terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi digital lebih berpengaruh secara langsung terhadap penyelesaian pekerjaan dibandingkan melalui faktor psikologis motivasi kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutasoit et al. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak mampu memediasi hubungan kompetensi digital terhadap kinerja.
7. Pengujian hipotesis ketujuh dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja melalui Motivasi Kerja. Variabel Motivasi Kerja mampu memediasi pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja perangkat desa di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini mendukung teori Herzberg yang menjelaskan bahwa hubungan kerja yang baik, dukungan sosial, dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi kerja individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dhaniswara et al. (2024) yang menyatakan bahwa motivasi kerja mampu menjadi variabel

intervening dalam hubungan *knowledge sharing* terhadap kinerja pegawai.

